

ABSTRAK

Dlabith Logictiawan: Evaluasi Kinerja Keuangan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaah Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Cinambo Tahun 2018-2020

Pemerataan pembangunan dan pemberdayaan daerah masih ada yang belum merata. Menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah setiap daerah Kota maupun Kabupaten harus membuat sebuah kebijakan untuk mengelola pembangunan dan pemberdayaan di daerahnya. Salah satunya di Kota Bandung yang telah menerapkan kebijakan mengenai pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan melalui Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK). Kecamatan Cinambo merupakan salah satu unsur pelaksana telah menjalankan program tersebut dari tahun 2018-2020 namun masih terdapat beberapa anggaran yang tidak mencapai target sehingga perlu dilakukan evaluasi mengenai kinerja keuangannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kinerja keuangan pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Cinambo tahun 2018-2020 dilihat dari selisih realisasi dengan anggaran belanja, tingkat efesiensi belanja dan pertumbuhan belanjanya sehingga target realisasi belanja tidak mencapai target oleh Kecamatan Cinambo

Penelitian ini menggunakan teori Evaluasi dari David Hunger dan Thomas Wheelen (2003:385), mengemukakan proses pengendalian dan evaluasi yaitu: 1. Menentukan yang akan diukur, 2. Menetapkan standar kinerja, 3. Mengukur kinerja, 4. Membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, 5. Mengambil tindakan. Untuk mengukur kinerja, digunakan dimensi pengukuran anggaran belanja dari Mahmudi (2016:154), bahwa untuk melakukan analisis kinerja keuangan dapat menggunakan analisis kinerja keuangan pada anggaran belanja yang beberapa diantaranya meliputi: 1. Analisis varians belanja, 2. Analisis rasio efesiensi belanja dan 3. Analisis rasio pertumbuhan belanja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa referensi buku dengan tema penelitian untuk mendukung data sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa evaluasi kinerja keuangan PIPPK dalam penelitian menunjukkan: 1. Dalam upaya memperbaiki besarnya varians belanja dengan membuat perencanaan anggaran yang matang. 2. Untuk memperbaiki efesiensi belanja, dengan memberikan sosialisasi pemahaman baik agar program yang diusulkan sesuai kebutuhan. 3. Untuk memperbaiki pertumbuhan belanja, dengan melakukan penginputan perencanaan secara bersama-sama dan memaksimalkan anggaran yang ada

Kata Kunci: Evaluasi, Kinerja keuangan, PIPPK

ABSTRACTS

Dlabith Logictiawan: *Evaluation of the Financial Performance of the Regional Development and Empowerment Innovation Program (PIPPK) in Cinambo District 2018-2020*

There is still an uneven distribution of development and regional empowerment. To solve these problems, the government of each city and district must make a policy to manage development and empowerment in their area. One of them is in the city of Bandung which has implemented policies regarding development management and empowerment through the Regional Development and Empowerment Innovation Program (PIPPK). Cinambo Subdistrict is one of the implementing elements that has run the program from 2018-2020 but there are still some budgets that do not reach the target so it is necessary to evaluate its financial performance.

The purpose of this study was to determine the evaluation of the financial performance of the implementation of the Regional Development and Empowerment Innovation Program (PIPPK) in Cinambo District in 2018-2020 seen from the difference between the realization and the budget, the level of spending efficiency and spending growth so that the target for expenditure realization did not reach the target by the District. Cinambo

This study uses the evaluation theory of David Hunger and Thomas Wheelen (2003:385), suggesting the control and evaluation process, namely: 1. Determining what will be measured, 2. Setting performance standards, 3. Measuring performance, 4. Comparing accrual performance with standards set. has been set, 5. Take action. To measure performance, the dimensions of expenditure budget measurement are used from Mahmudi (2016: 154), that to perform financial performance analysis, financial performance analysis can be used on the budget, some of which include: 1. Expenditure variance analysis, 2. Expenditure efficiency ratio analysis and 3. Expenditure growth ratio analysis.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. This is done in the context of collecting primary data by means of observation, interviews and documentation. In addition, data collection was carried out using several reference books with research themes to support previous data.

Based on the results of the study that the evaluation of PIPPK's financial performance in the study showed: 1. In an effort to improve the amount of spending variance by making careful budget planning. 2. To improve spending efficiency, by providing a good understanding of socialization so that the proposed program meets the needs. 3. To improve spending growth, by inputting planning together and maximizing the existing budget

Keywords: *Evaluation, Financial Performance, PIPPK*